

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana data-data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil dalam bentuk angka-angka statistik.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di UIN Antasari Banjarmasin Jl. Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna internet di Banjarmasin, khususnya mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang pernah berbelanja *online* minimal satu kali di *Online Shop*.

---

<sup>1</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005) hlm. 34.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016) hlm. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2014-2017 yang berjumlah 7.813 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Secara umum, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi yang dituju.<sup>3</sup>

Menentukan sampel dari populasi yang di dapat kita dapat menggunakan rumus slovin yaitu:<sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$  = Taraf Kesalahan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 7.813 orang mahasiswa yang aktif<sup>5</sup> dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka banyaknya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

---

<sup>3</sup>Suryani dan Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori & Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen & Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 192.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeth, 2016), Cet K-16, hlm 69

<sup>5</sup> Sumber dari Kabag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni UIN Antasari Banjarmasin

$$n = \frac{7813}{1+7813 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = \frac{7813}{1+7813 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{7813}{1+78,13}$$

$$n = \frac{7813}{79,13}$$

$$n = 98,73$$

$$n = 99$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik ini hampir sama dengan *Simple Random Sampling*, namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi.

Kemudian cari pengambilan sampel berstrata dengan rumus :

$$n = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Fakultas}}{\text{Jumlah Mahasiswa kelurahan UIN}} \times 100$$

a) Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi

$$n = \frac{532}{7813} \times 100 \text{ orang} = 6,80 \approx 7 \text{ orang}$$

b) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

$$n = \frac{1881}{7813} \times 100 \text{ orang} = 24,07 \approx 24 \text{ orang}$$

c) Fakultas Syariah

$$n = \frac{779}{7813} \times 100 \text{ orang} = 9,97 \approx 10 \text{ orang}$$

d) Fakultas Tarbiyah

$$n = \frac{3932}{7813} \times 100 \text{ orang} = 50,32 \approx 50 \text{ orang}$$

e) Fakultas Ushuluddin & Humaniora

$$n = \frac{689}{7813} \times 100 \text{ orang} = 8,81 \approx 9 \text{ orang}$$

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran, bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian.<sup>6</sup> data yang dimaksud meliputi:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner.<sup>7</sup> data primer adalah jawaban variabel penelitian yang berbentuk angket/kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang aktif, responden dalam penelitian ini, yaitu pengguna *Online Shop* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan

---

<sup>6</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 153.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 153.

permasalahan penelitian ini.<sup>8</sup> Data itu seperti *website* dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil sistem internet.

## 2. Sumber Data

- a. Data responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin dengan jumlah 100 responden.
- b. Dokumen, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian, dan tujuan dengan melengkapi data penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket (*Questioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>9</sup> Dalam kuesioner ini terdapat pertanyaan mengenai identitas diri responden dan daftar pertanyaan mengenai variabel yang diteliti.

Kuesioner yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>J. Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 239..

<sup>9</sup>M. Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2010), hlm. 61.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 132.

## **F. Desain Pengukuran**

### **1. Desain Pengukuran**

Desain pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok terhadap fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.<sup>11</sup>

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. SS : Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S : Setuju diberi skor 4
- c. N : Netral diberi skor 3
- d. TS : Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 134-135

TABEL 3.1 INDIKATOR VARIABEL

Variabel penelitian	Indikator	Sumber
Kemudahan (X1)	1. Kemudahan untuk dipahami 2. Mudah melakukan transaksi 3. Mudah memperoleh produk 4. Mudah untuk dipelajari 5. Kemudahan untuk diakses	Likert
Kepercayaan (X2)	1. Kejujuran dalam situs mengelola jual beli <i>Online Shop</i> 2. Kompetensi, yaitu situs dapat bersaing dan dapat diandalkan 3. Informasi yang diberikan dapat dipercaya	Likert
Kualitas Informasi (X3)	1. Akurat 2. Tepat Waktu 3. Relevan	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku pascapembelian	Likert

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis data yang diarahkan untuk menjawab hipotesis yang dirumuskan, setelah data berhasil dikumpulkan maka langkah selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan metode statistik.

#### a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>12</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011), Cet. K-12, hlm 173

yang ingin diukur. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi skor total  $> 0,05$  maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Jika nilai signifikansi skor total  $< 0,05$  maka item dinyatakan valid.<sup>13</sup>

Untuk menguji validitas ini digunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson<sup>14</sup> sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara masing-masing item

X = Nilai/skor dari masing- masing item

Y = Nilai/total skor item

$X^2$  = Kuadrat skor instrument pertama

$Y^2$  = Kuadrat skor instrument kedua

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas

---

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 143.

<sup>14</sup>Ir. Syofian Sirengar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 164.



digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>15</sup>

Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$r_n = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

$r_n$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians total

#### **b. Uji Asumsi Klasik**

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary Least Squares / OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan esimator linier tidak bias yang terbalik (*Best Linier Unbias Estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

##### 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distrbusi normal, yakni distribusi

---

<sup>15</sup>Duwi Priyatno, *Op.cit*, hlm. 154.

<sup>16</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.cit*, hlm. 170.

data dengan berbentuk lonceng (*bell shaped*).<sup>17</sup> Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* ( $e$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode One Kolmogorov-Smirnov Z dan metode Normal Probability Plots.<sup>18</sup>

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *Spearman's rho* dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Singgih Santoso, *Statistik Multivariat; Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Op.cit*, hlm. 118

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 131.

### 3) Uji Multikolinieritas

Multikorelasi adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidak nya multikorelasi umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier.<sup>20</sup> Multikorelasi adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidak nya multikorelasi umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier.<sup>21</sup>

#### c. Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda menggunakan lebih dua atau lebih variabel independen.<sup>22</sup> Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen (variabel kemudahan, kepercayaan dan kualitas informasi) terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>*Ibid* hlm. 143.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 129.

<sup>22</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *op.cit.*, hlm. 181.

Adapun contoh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (*dependent*) yaitu keputusan pembelian

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3,$  : Koefisien korelasi ganda

X (1,2,3) : Variabel bebas (*independent*) yaitu kemudahan,  
kepercayaan dan kualitas informasi

e : Multiple regression

#### d. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t.

##### a. Analisis Koefisien Determinan ( $R^2$ )

$R^2$  adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain  $X_1$  dan  $X_2$  semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinansi ( $R^2$ ) menyatakan proposi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap

variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah.<sup>23</sup>

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)<sup>24</sup>

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari Kemudahan, Kepercayaan dan Kualitas Informasi terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari Kemudahan, kepercayaan dan Kualitas Informasi terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) = 0,01

*degree of freedom* (df) = (k-1) (n-k-1)

H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  atau  $sig. > \alpha$

H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, Jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau  $sig. \leq \alpha$

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)<sup>25</sup>

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah

---

<sup>23</sup>Teguh Wahyono, *Analisis Regresi dengan MS Exel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 29.

<sup>24</sup>Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 63.

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 66.

Sebagai berikut:

1) Kemudahan

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kemudahan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Kemudahan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

2) Kepercayaan

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

3) Kualitas Informasi

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Pembelian pada *Online Shop*

## H. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumuskan dalam bentuk rumusan

masalah. Setelah itu disusun tujuan dari penelitian yang merupakan hasil penelitian. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas dan umum. Kajian pustaka disajikan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai perbedaan ataupun kesamaan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian dibuat kerangka pemikiran dalam bentuk skema sebagai acuan dalam penelitian. Hipotesis penelitian digunakan untuk jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II : Landasan teori, pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari penelitian sebelumnya.

Bab III : Metode penelitian, pada bab ini akan membahas hubungan antara hal yang bersifat teoritis dan penelitian yang dilakukan dilapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian , lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data dan sistematika penelitian.

Bab IV : Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan yang dibahas pada bab III.

Bab V : Penutup, pada bab ini penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.